

31 Maret 2026

Global Sentiment

Sentimen pasar global dalam fase risk-off dengan volatilitas tinggi, dipicu eskalasi geopolitik Timur Tengah. Ketegangan meningkat setelah kelompok Houthi di Yaman melancarkan serangan ke Israel, yang menandai pelepasan wilayah dan risiko keterlibatan aktor lain. AS meningkatkan kehadiran militer di kawasan dan memperpanjang tenggat potensi serangan infrastruktur energi Iran hingga 6 April, menjaga opsi eskalasi terbuka dan memperpanjang ketidakpastian pasar. Meski terdapat inisiatif diplomatik melalui pihak ketiga, sinyal yang muncul dari AS dan Iran cenderung tidak sinkron, Iran menegaskan tidak adanya proses negosiasi formal, AS tetap mempertahankan tekanan militer. Kombinasi langkah militer aktif dan diplomasi yang belum solid membuat pasar global sangat headline-driven. Situasi geopolitik tersebut menjadi katalis utama di balik lonjakan harga energi, karena pasar kembali memfokuskan perhatian pada risiko gangguan pasokan di jalur Selat Hormuz. Kenaikan tajam harga minyak menular ke ekspektasi inflasi global, mendorong pelaku pasar menyesuaikan pandangan arah kebijakan moneter. Narasi higher-for-longer kembali menguat sebagai respons defensif terhadap risiko energi dan geopolitik. Repricing tersebut tercermin pada pasar obligasi AS, investor menuntut premi inflasi lebih tinggi dan mulai mengoreksi ekspektasi kebijakan The Fed. Penguatan dolar AS terjadi secara luas, baik sebagai refleksi pergeseran ekspektasi suku bunga maupun meningkatnya permintaan aset safe haven. Tekanan ini terasa paling jelas pada pasangan USD/JPY, yang mendekati area sensitif kebijakan dan mendorong otoritas Jepang memberikan sinyal kesiapan stabilisasi pasar valas jika volatilitas berlanjut. Emas menguat terbatas, meski risiko geopolitik meningkat, pasar masih didominasi pertimbangan suku bunga dan likuiditas dibandingkan lindung nilai konvensional. Tingginya real yield membatasi peran emas sebagai safe haven utama.

Domestic

Pasar domestik akhir Mar'26 bergerak defensif namun relatif stabil, cerminan keseimbangan tekanan eksternal & dukungan kebijakan domestik. Rupiah bergerak terbatas di kisaran Rp16.950-Rp17.000/USD, dengan tekanan penguatan USD dan Risiko kenaikan harga energi global akibat konflik Iran. Sebagai net importir minyak dan gas, Indonesia rentan terhadap volatilitas harga energi, sehingga level Rp17.000 dijaga aktif sebagai area psikologis melalui stabilisasi kebijakan stabilisasi, dengan pola intervensi konsisten di pasar valas dan obligasi. BI-Rate di pertahankan di 4,75% untuk keenam kalinya berturut-turut, sejalan focus stabilitas nilai tukar & ekspektasi inflasi. Kebijakan BI dipandang pre-emptive dan kredibel oleh pasar setelah inflasi Feb'26 4,76% YoY (di atas target 1,5%-3,5%), yang secara implisit mempersempit ruang pelonggaran moneter. Yield SUN tenor 10 tahun bertahan di kisaran 6,85%-6,95%, mencerminkan permintaan selektif tanpa tekanan jual signifikan. Kementerian Keuangan menegaskan komitmen menjaga defisit fiskal di bawah 3% PDB, sebagai jangkar keyakinan investor terhadap keberlanjutan fiskal dan stabilitas pasar SBN. Pertumbuhan uang M2 mencapai 8,7% YoY pada Feb'26, didorong ekspansi M1, peningkatan tagihan kepada pemerintah, serta pertumbuhan kredit yang tetap solid. Likuiditas memadai meredam volatilitas pasar keuangan dan menjaga transmisi kebijakan berjalan, meskipun belum cukup untuk mendorong arus modal asing masuk. Pemerintah telah menyiapkan langkah efisiensi fiskal dan energi yang mulai berlaku pada April, serta strategi mitigasi risiko energi, guna mengurangi dampak lonjakan harga energi global. Pasar domestik diperkirakan tetap bergerak range-bound dan event-driven.

Historikal

USD/IDR	27/03	30/03	Δ %
Opening	16,935	16,985	+0.30%
Highest	16,990	17,003	+0.08%
Lowest	16,935	16,985	+0.30%
Closing	16,965	16,990	+0.15%
JISDOR	16,957	16,993	+0.21%

Currency	29/03	30/03	Δ %
USD/IDR	16,965	16,990	+0.15%
EUR/IDR	19,541	19,534	-0.04%
SGD/IDR	13,183	13,180	-0.03%
JPY/IDR	106.07	106.34	+0.25%

Price Index Update

Commodity	27/03	30/03	Δ %
Crude Oil (WTI)	99.64	102.88	+3.25%
Coal	135.60	144.25	+6.38%
Nickel	17,186	17,263	+0.45%
Copper	547	550	+0.64%
CPO	1.520	1540	+1.32%

Safe Haven	27/03	30/03	Δ %
Gold	4.494	4,511	+0.37%
UST 10Y	4.43	4.35	-1.80%
USD/JPY	160.31	159.71	-0.37%
USD/CHF	0.7990	0.7994	+0.05%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa (31/03) **16.980 – 17.000**



Resistance 1	16,980
Resistance 2	16,960
Support 1	17,000
Support 2	17,020

Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	30/03	31/03	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.56	6.57	+1 bps	96.88 / 97.24	6.50 / 6.33
FR0108 (10Y)	6.84	6.84	0 bps	97.45 / 97.73	6.89 / 6.83
FR0106 (15Y)	6.96	6.96	0 bps	101.20 / 101.72	6.96 / 6.90
FR0107 (20Y)	6.87	6.88	+1bps	102.37 / 102.85	6.97 / 6.91

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa 31 Maret 2026	CN	NBS Manufacturing PMI	Mar	50.1	--	49.8	--
Selasa 31 Maret 2026	EA	Inflation Rate YoY	Mar	2.7%	--	1.9%	--
Rabu 01 April 2026	US	ISM Manufacturing PMI	Mar	52.3	--	52.4	--
Rabu 01 April 2026	ID	Balance of Trade	Feb	\$1.2B	--	\$0.96B	--
Rabu 01 April 2026	JP	Tankan Large Manufacturers Index	Mar	16	--	15	--
Kamis 02 April 2026	US	Balance of Trade	Feb	-\$59.2B	--	-\$54.5B	--